

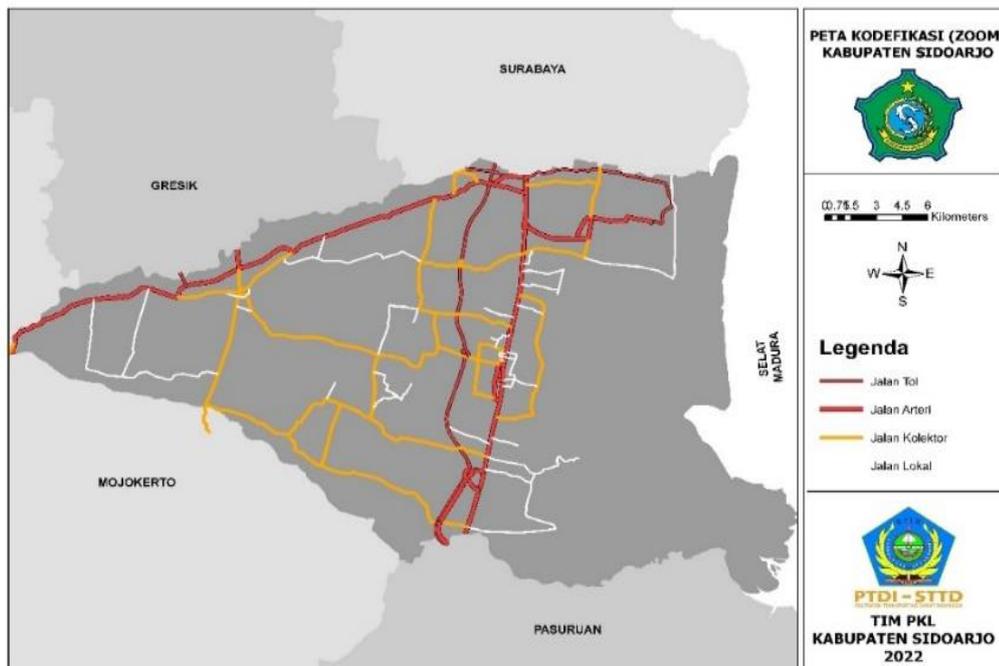
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jalan adalah suatu ruang atau jalur yang digunakan untuk bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Jalan juga berperan penting dalam memfasilitasi perdagangan, transportasi, dan komunikasi antar wilayah. Melalui jaringan jalan yang terhubung, orang dapat mengakses berbagai tempat, seperti rumah, sekolah, tempat kerja, atau destinasi wisata. Selain sebagai sarana transportasi, jalan juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi perkembangan suatu wilayah. Pembangunan jalan dapat mempermudah aksesibilitas, meningkatkan konektivitas, dan mendukung pertumbuhan ekonomi suatu daerah.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan statusnya, jaringan jalan di Kabupaten Sidoarjo terdiri atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten yang dibagi menjadi beberapa segmen. Total keseluruhan panjang jalan di Kabupaten Sidoarjo yaitu 1078,27 km. Berikut merupakan tabel pertumbuhan jalan raya dan Panjang jalan menurut kondisi jalan yang dapat dilihat pada Tabel II. 1 dan Tabel II. 2 dibawah ini.

Tabel II. 1 Panjang Jalan Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Status Jalan

Tingkat Kewenangan Pemerintah	Panjang Jalan (Km)		
	2020	2021	2022
Nasional	62,42	62,42	62,42
Provinsi	31,02	31,02	31,02
Kabupaten	984,83	984,83	984,83
Total	1078,27	1078,27	1078,27

Sumber: Sidoarjo Dalam Angka 2022

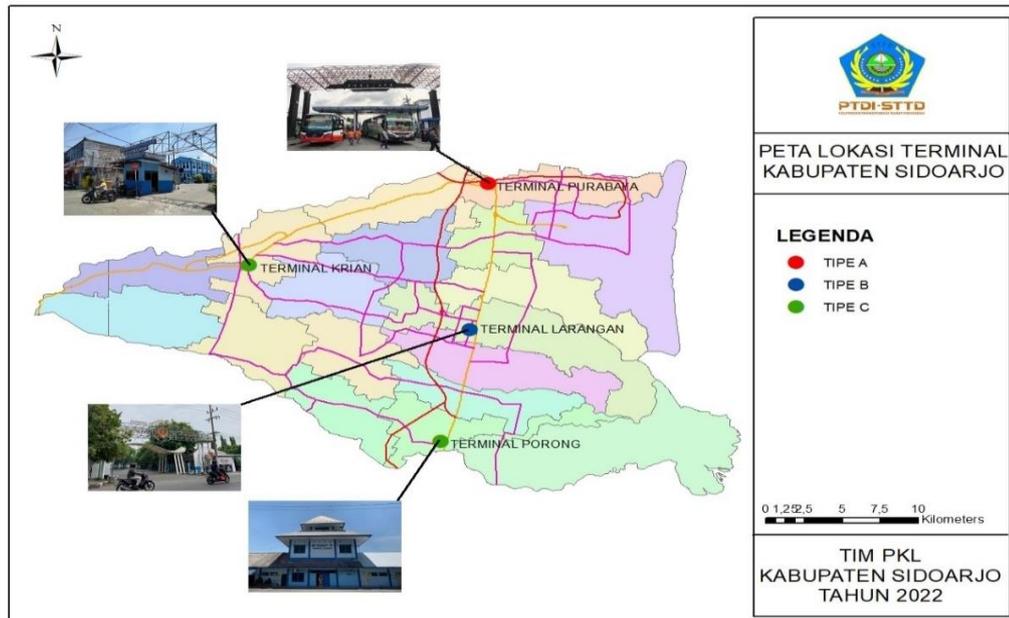
Tabel II. 2 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan

Kondisi Jalan	Panjang Jalan (Km)		
	2020	2021	2022
Baik	685,33	821,78	617,99
Sedang	251,36	115,12	307,36
Rusak	41,69	29,35	44,44
Rusak Berat	6,46	18,59	15,04
Total	984,84	984,84	984,83

Sumber: Sidoarjo Dalam Angka 2022

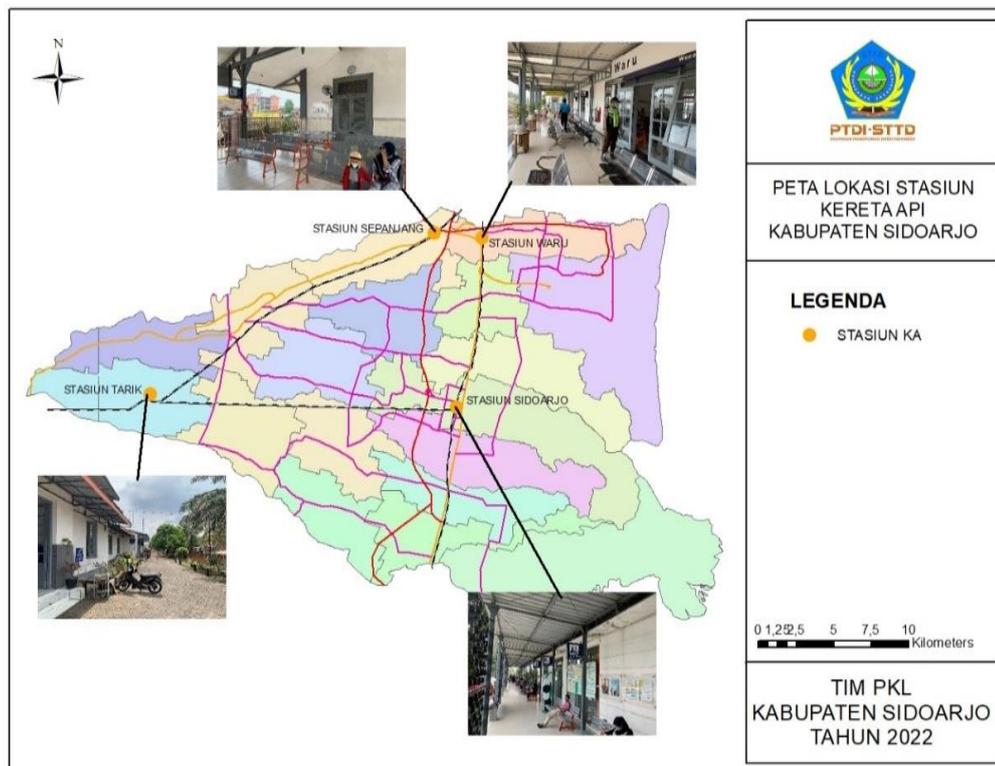
2.1.2 Kondisi Prasarana Transportasi

Dari segi prasarana Kabupaten Sidoarjo Mempunyai 4 (empat) terminal, 4 (empat) stasiun, dan 1 (satu) Bandara yang menjadi simpul transportasi. Di lihat dari segi sarana yaitu Terminal Tipe A Purabaya, Terminal Tipe B Larangan, Terminal Tipe C Krian dan Terminal Porong, Stasiun Kelas 1 Sidoarjo, Stasiun Kelas 2 Waru, Stasiun Kelas 2 Tarik, Stasiun Kelas 2 Sepanjang, dan Bandara Kelas 1 Juanda. Kabupaten Sidoarjo juga mempunyai halte sebanyak 39 berdasarkan pendataan prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo.



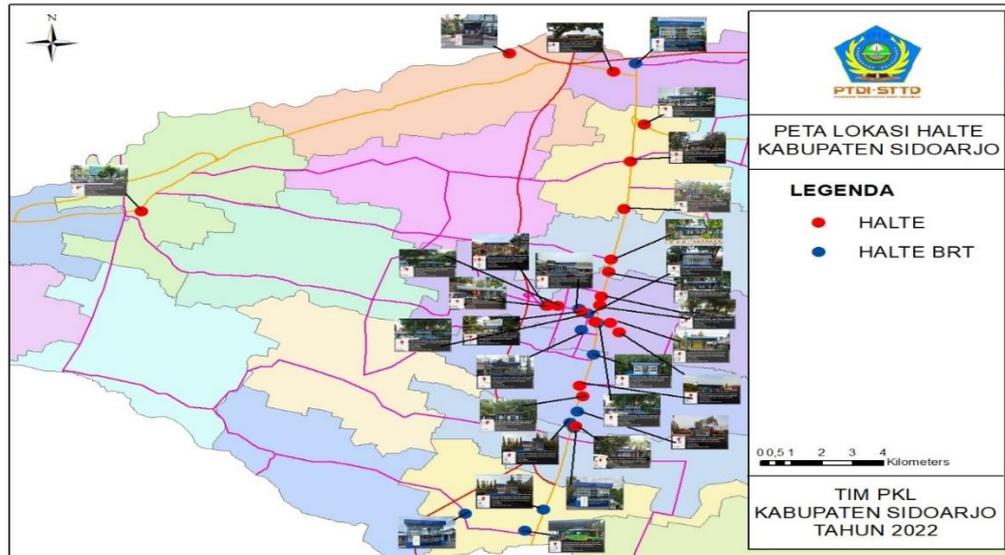
Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Gambar II. 2 Peta Lokasi Terminal Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Gambar II. 3 Peta Lokasi Stasiun Kabupaten Sidoarjo



Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Gambar II. 4 Peta Lokasi Halte Kabupaten Sidoarjo

2.1.3 Kondisi Sarana Angkutan Umum

Menurut data inventarisasi angkutan perkotaan dari Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2005 terdapat 57 trayek angkutan perkotaan. Setelah dilakukan survey inventarisasi angkutan umum, jumlah trayek angkutan perkotaan yang masih beroperasi di Kabupaten Sidoarjo adalah sebanyak 9 trayek. Berikut ini adalah tabel daftar trayek angkutan perkotaan di Kabupaten Sidoarjo:

Tabel II. 3 Daftar Trayek Angkutan Perkotaan Berdasarkan Data Dinas Perhubungan Tahun 2022

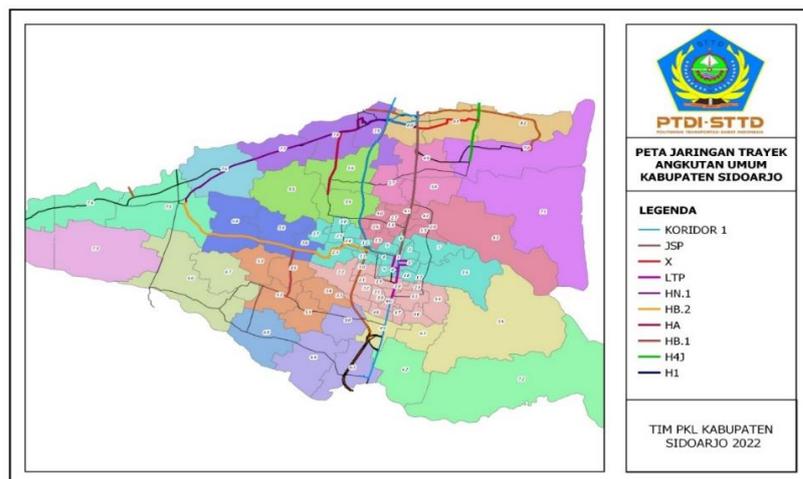
No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jenis Kendaraan
1	JSP	(Terminal Joyoboyo) Jl. Joyoboyo - Jl. Raya Darmo - Jl. Wonokromo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Raya Waru - Jl. Letjen S. Parman - Jl. Raya Buduran - Jl. Raya Tebel - Jl. R Moh. Mangundiprojo - Jl. Jenggolo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Gajah Mada - Jl. Raden Patah - Jl. Panglima Hidayat - Jl. Dr. Wahidin - Jl. Hasanudin - Jl. Mojopahit - Jl. Gatot Subroto - Jl. Sunandar Priyo Sudarmo (Terminal Larangan)	Beroperasi	MPU

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jenis Kendaraan
2	H1	(Terminal Taman) Jl. Raya Stasiun Sepanjang - Jl. Raya Ketegan - Jl. Raya Taman - Jl. Kedungturi - Jl. Letjen Sutoyo - Jl. Raya Waru - Jl. Ahmad Yani – (Pasar Wonokromo) Jl. Stasiun Wonokromo	Beroperasi	MPU
3	HB1	(Terminal Larangan) Jl. Sunandar Priyo Sudarmo - Jl. Diponegoro - Jl. Pahlawan - Jl. Raya Jati - Jl. Raya Cemengkalang - Jl. Raya Suko - Jl. Raya Lebo - Jl. Raya Modong - Jl. Raya Kemantren - Jl. Raya Tulangan	Beroperasi	MPU
4	HB2	(Terminal Larangan) Jl. Sunandar Priyo Sudarmo - Jl. Diponegoro - Jl. Pahlawan - Jl. Raya Jati - Jl. Raya Cemengkalang - Jl. Raya Suko - Jl. Raya Lebo - Jl. Raya Pilang - Jl. Raya Ketimang - Jl. Raya Wonoayu - Jl. Raya Semambung - Jl. Raya Tanggul - Jl. Raya Sedenganmijen - Jl. Kyai Mojo - Jl. Setiabudi	Beroperasi	MPU
5	HN1	(Terminal Krian) Jl. Basuki Rahmat - Jl. Bibis Bunder - Jl. Raya Kemeraan - Jl. Raya Kemasan - Jl. Raya Ponokawan - Jl. Raya Surabaya-Madiun - Jl. Raya Sidorejo - Jl. Raya Trosobo - Jl. Raya Kletek - Jl. Raya Geluran - Jl. Raya Kalijaten - Jl. Raya Stasiun Sepanjang - Jl. Raya Ketegan - Jl. Raya Taman - Jl. Kedungturi - Jl. Letjen Sutoyo - Jl. Raya Waru - Jl. Brigjend Katamso - Jl. Raya Berbek - Jl. Raya Wadungasri - Jl. Raya Kundi - Jl. Tambak Rejo - Jl. Tambak Sawah	Beroperasi	MPU
6	H4J	(Terminal Joyoboyo) Jl. Joyoboyo - Jl. Raya Darmo - Jl. Wonokromo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Jemur Andayani - Jl. Raya Kendangsari Industri - Jl. Rungkut Industri - Jl. Raya Rungkut Tengah - Jl. Raya Rungkut Menanggal - Jl. Raya Wadung Asri - Jl. Raya Tropodo - Jl. Raya Pabean - Jl. Raya Sedati Gede	Beroperasi	MPU

No	Kode Trayek	Rute	Status Operasi	Jenis Kendaraan
7	HA	(Terminal Larangan) Jl. Sunandar Priyo Sudarmo - Jl. Diponegoro - Jl. Pahlawan - Jl. Raya Jati - Jl. Raya Cemengkalang - Jl. Sarirogo - Jl. Raya Luwung Sarirogo - Jl. Raya Kebon Agung - Jl. Raya Sukodono - Jl. Raya Dungus - Jl. Raya Sadam - Jl. Raya Sawunggaling - Jl. Raya Kletek - Jl. Raya Kalijaten - Jl. Raya Stasiun Sepanjang	Beroperasi	MPU
8	X	(Terminal Joyoboyo) Jl. Joyoboyo - Jl. Raya Darmo - Jl. Wonokromo - Jl. Ahmad Yani - Jl. Kerto Menanggal - Jl. Brigjen Katamso - Jl. Raya Berbek - Jl. Raya Wadungasri - Jl. Raya Kundi - Jl. Tambak Rejo - Jl. Tambak Sawah	Beroperasi	MPU
9	LTP	(Terminal Larangan) Jl. Sunandar Priyo Sudarmo - Jl. Diponegoro - Jl. Thamrin - Jl. Gajah Mada - Jl. Raden Patah - Jl. Panglima Hidayat - Jl. Dr. Wahidin - Jl. Hasanudin - Jl. Mojopahit - Jl. Raya Bligo - Jl. Raya Candi - Jl. Raya Gelam - Jl. Raya Sumorame	Beroperasi	MPU

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo

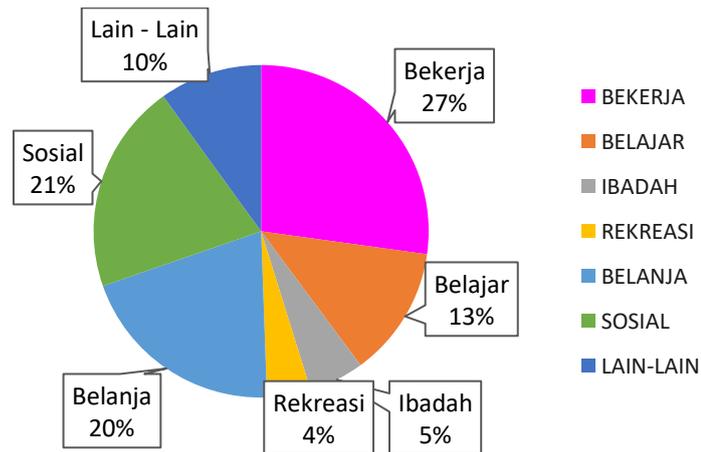
Untuk peta rute trayek angkutan perkotaan Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada gambar peta jaringan trayek di bawah ini:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perkotaan Kabupaten Sidoarjo

Dari rute 57 trayek hanya terdapat 9 trayek yang masih aktif/beroperasi karena yang lainnya sudah tidak beroperasi dengan alasan utamanya adalah pada kondisi covid – 19, demand dari pengguna angkutan umum menurun sehingga pihak operator tidak mampu menutup biaya operasional kendaraan dikarenakan tidak adanya demand sehingga mereka memilih untuk tidak beroperasi.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Gambar II. 6 Persentase Maksud Perjalanan Menggunakan Angkutan Umum

Dilihat dari diagram di atas bahwa maksud perjalanan menggunakan angkutan umum paling tinggi adalah untuk bekerja sebesar 27%. Sedangkan minat para pelajar dalam menggunakan angkutan umum sebagai moda untuk menuju ke sekolah "Belajar" masih minim dengan persentase sebesar 13%.

2.1.4 Keselamatan Pelajar

Keselamatan pelajar dalam berkendara merujuk pada langkah – langkah dan upaya yang diambil untuk memastikan keamanan dan kesejahteraan pelajar saat mereka menggunakan kendaraan bermotor, baik sebagai pengendara maupun penumpang. Keselamatan pelajar dalam berkendara adalah tanggung jawab Bersama antara pelajar, orang tua, guru, pemerintah, dan masyarakat. Dengan memperhatikan faktor – faktor keselamatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah

dalam berkendara yang berkeselamatan. Berikut adalah data yang diperoleh dari Satlantas Porlesta Sidoarjo terkait data kecelakaan berdasarkan profesi, usia, dan kendaraan yang terlibat sebagai berikut:

Tabel II. 4 Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi di Kabupaten Sidoarjo

Profesi	2017	2018	2019	2020	2021
PNS	13	7	7	1	2
TNI	9	3	0	0	0
POLRI	3	3	0	0	0
Karyawan	1608	1744	1955	1939	1997
Pelajar	319	322	362	359	324
Mahasiswa	36	17	31	10	130
Pengemudi	9	0	10	6	14
Pedagang	0	0	0	0	0
Petani	0	0	0	0	0
Butuh	0	0	0	0	0
Lain - Lain	11	6	19	11	32
Total	2008	2102	2384	2326	2499

Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Tabel II. 5 Data Kecelakaan Berdasarkan Usia di Kabupaten Sidoarjo

Usia	Tahun					Jumlah Kejadian
	2017	2018	2019	2020	2021	
51 <	409	470	525	561	519	2484
41 - 50	340	362	403	386	457	1948
31 - 40	304	334	342	351	408	1739
16 - 30	723	727	830	814	837	3931
10 - 15	140	130	155	123	206	754
0 - 9	91	79	90	91	72	423

Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Pada tabel menjelaskan bahwa tingkat kecelakaan tertinggi ke 2 (dua) berdasarkan profesi pelajar dengan total kejadian dihitung dari tahun 2017 sampai tahun 2021 sebanyak 1.686 korban. Sedangkan untuk umur 16 - 30 tahun merupakan usia dengan korban kecelakaan tertinggi dengan data sebanyak 3.931 korban yang didalamnya merupakan kategori usia produktif termasuk dalam usia pelajar.

Tabel II. 6 Data Kecelakaan Berdasarkan Kendaraan yang Terlibat

No	Tahun	Kendaraan Yang Terlibat LAKA LANTAS				
		Sepeda Motor	Kendaraan Penumpang	Kendaraan Barang	Kendaraan Bus	Kendaraan Khusus
1	2017	1884	244	248	20	0
2	2018	1951	265	227	16	3
3	2019	2290	299	299	11	1
4	2020	2196	215	215	3	2
5	2021	2426	239	239	8	1
JUMLAH		10747	1262	1228	58	7

Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Dari tabel diatas penggunaan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor paling banyak terlibat kejadian kecelakaan yang terhitung dalam 5 tahun terakhir dari 2017-2021 sebanyak 10.747 kejadian kecelakaan. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat melakukan aktivitas sehari – hari adalah menggunakan kendaraan pribadi yaitu sepeda motor dalam memenuhi kebutuhannya.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Penentuan Zona Studi

Penentuan wilayah studi dilakukan dengan memberikan batas garis maya dari wilayah studi dengan wilayah yang berbatasan. Garis ini menunjukkan batas wilayah studi, dimana daerah yang berada di dalam garis batas tersebut merupakan zona dalam (*internal zone*) sedangkan daerah yang berada diluar garis batas yang telah ditetapkan merupakan zona luar (*external zone*). Berdasarkan peta tata guna lahan eksisting yang telah dibuat, selanjutnya ditentukan zona-zona lalu lintas di wilayah studi Kabupaten Sidoarjo. Ruang lingkup wilayah studi Kabupaten Sidoarjo dibatasi menjadi 18 kecamatan. Dari 18 kecamatan tersebut dibagi menjadi 82 zona internal yang penentuan zona lalu lintasnya berdasarkan kondisi tata guna lahan, serta 4 zona eksternal.

Dalam penelitian ini sekolah merupakan tujuan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang nantinya setiap masing-masing sekolah ini dijadikan sebagai objek dalam penelitian. Terdapat 4 zona yang dijadikan objek penelitian berdasarkan tujuan dari perjalanan

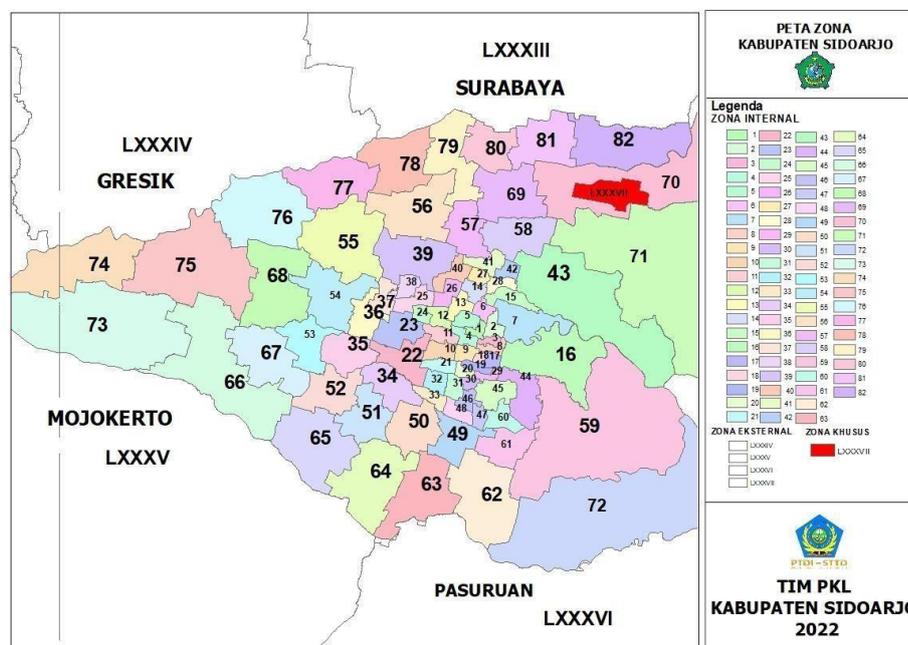
pelajar yaitu sekolah yang berada pada zona 1, 15, 19, dan 42. Pada zona 1 terdapat 1 sekolah, yaitu SMPN 5 Sidoarjo. Pada zona 15 terdapat 3 sekolah, yaitu SMKN 1 Buduran, SMKN 3 Buduran, dan SMAN 1 Sidoarjo. Pada zona 19 terdapat 2 sekolah, yaitu SMA 2 Muhammadiyah Sidoarjo dan SMPN 1 Candi. Dan pada zona 42 terdapat 1 sekolah, yaitu SMPN 1 Buduran. Sistem zonasi yang diterapkan di Kabupaten Sidoarjo terkait penerimaan peserta didik baru, untuk Sekolah Menengah Pertama untuk jarak terjauh antara 5-7 Km, sedangkan untuk Sekolah Menengah Atas atau Sederajat untuk jarak terjauh antara 9-10 Km. Selanjutnya Pembagian zona dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II. 7 Tabel Pembagian Zona

Zona	Kelurahan	Luas Km ²
1	Sidokumpul	0,660
15	Siwalanpanji	2,130
19	Larangan	0,822
42	Wadungasih	1,276

Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Berikut merupakan peta pembagian zona di Kabupaten Sidoarjo:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Sidoarjo, 2022

Gambar II. 7 Peta Zona Wilayah Studi

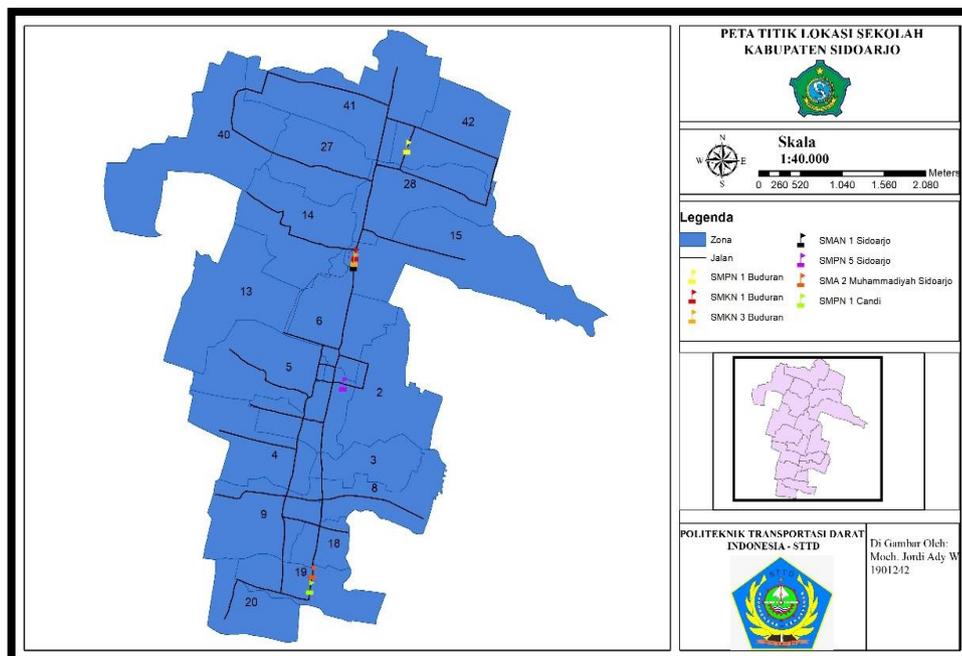
2.2.2 Profil Wilayah Kajian

Wilayah kajian merupakan tiga kecamatan di Kabupaten Sidoarjo yaitu Kecamatan Buduran, Kecamatan Sidoarjo, dan Kecamatan Candi yang merupakan daerah Rencana Induk Kota. Kondisi tata gunalahannya didominasi oleh wilayah perkantoran, perdagangan, pemerintahan, jasa dan pendidikan. Beberapa sekolah yang dijadikan sampel merupakan sekolah negeri dan swasta yang letaknya berdekatan dengan ruas jalan utama. Berikut merupakan daftar sekolah yang digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel II. 8 Daftar Sekolah dan Jumlah Siswa

Nama Sekolah	Lokasi	Jumlah Siswa
SMPN 1 Buduran	Jl. Buduran	927
SMKN 1 Buduran	Jl. Raya Jenggolo	1427
SMKN 3 Buduran	Jl. Raya Jenggolo	1418
SMAN 1 Sidoarjo	Jl. Raya Jenggolo	1269
SMPN 5 Sidoarjo	Jl. Ahmad Yani Sidoarjo	828
SMA 2 Muhammadiyah 2 Sidoarjo	Jl. Majapahit	1170
SMPN 1 Candi	Jl. Majapahit	1082

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, 2022



Gambar II. 8 Peta Titik Lokasi Sekolah

Kondisi lalu lintas di area sekolah cukup padat pada jam-jam puncak (*peak hours*) dimana lalu lintas tersebut didominasi oleh pengendara sepeda motor yang digunakan oleh pelajar, guru maupun pengantar pelajar. Dari hal tersebut mengindikasikan kurangnya minat penggunaan angkutan umum. Berikut merupakan kondisi sekolah yang akan dikaji:

1. SMPN 1 Buduran

SMPN 1 Buduran merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jalan Bawean, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan Jalan Arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 2/2 UD.



Gambar II. 9 SMPN 1 Buduran

2. SMKN 1 Buduran

SMKN 1 Buduran merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jalan Raya Jenggolo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan Jalan Arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 4/2 D.



Gambar II. 10 SMKN 1 Buduran

3. SMKN 3 Buduran

SMKN 3 Buduran merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di di Jalan Raya Jenggolo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan Jalan Arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 4/2 D.



Gambar II. 11 SMKN 3 Buduran

4. SMAN 1 Sidoarjo

SMAN 1 Sidoarjo merupakan Sekolah Menengah Atas yang terletak di di Jalan Raya Jenggolo, Kecamatan Buduran,

Kabupaten Sidoarjo. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan Jalan Arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 4/2 D.



Gambar II. 12 SMAN 1 Sidoarjo

5. SMPN 5 Sidoarjo

SMPN 5 Sidoarjo merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jalan Untung Suropati, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan Jalan Arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 2/1 UD.



Gambar II. 13 SMPN 5 Sidoarjo

6. SMA 2 Muhammadiyah Sidoarjo

SMA 2 Muhammadiyah Sidoarjo merupakan Sekolah Menengah Atas yang terletak di Jalan Majapahit, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan Jalan Arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 4/2 D.



Gambar II. 14 SMA 2 Muhammadiyah Sidoarjo

7. SMPN 1 Candi

SMPN 1 Candi merupakan Sekolah Menengah Pertama yang terletak di Jalan Majapahit, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Fungsi jalan pada lokasi ini merupakan Jalan Arteri dengan tipe jalan di wilayah ini adalah 4/2 D.



Gambar II. 15 SMPN 1 Candi